

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Organisasi TAKTIK melaksanakan berbagai kegiatan kolektif untuk meningkatkan posisi tawar petani, yaitu kolektivikasi modal, kolektivikasi produksi dan kolektivikasi pemasaran. Modal untuk kepentingan produksi secara kolektif oleh petani diperoleh melalui keuntungan yang didapatkan oleh Organisasi TAKTIK setelah menjual produk ke ekportir, yaitu PT. Agripro Tridaya Nusantara atau PT.ATN.
2. Kolektivikasi produksi dilaksanakan oleh Organisasi TAKTIK melalui perencanaan penetapan pola dan jenis usahatani yang diterapkan oleh petani anggota. Pola yang diterapkan adalah tumpang sari, yaitu mengkombinasikan tanaman kulit manis dengan tanaman jahe ataupun cabe rawit. Penetapan pola dan jenis tanaman ini berdasarkan survei pasar dan survei potensi wilayah yang telah dilaksanakan oleh pengurus terlebih dahulu.
3. Kolektivikasi pemasaran mampu memangkas panjangnya rantai tata niaga petani kulit manis. Pola tata niaga kulit manis pada Organisasi TAKTIK yaitu; Petani → Organisasi TAKTIK → PT.ATN → Ekportir → Konsumen. Pola relasi dan distribusi seperti ini mampu meningkatkan daya tawar petani sebagai produsen kulit manis.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yaitu:

1. Petani anggota Organisasi TAKTIK diharapkan melaksanakan prinsip pertanian Organik sesuai dengan SOP dengan baik dan sungguh-sungguh. Hal ini dikarenakan kaitan antara semakin baik kualitas produk maka semakin tinggi harga kulit manis yang akan diterima.
2. Diharapkan kepada Unit Cinnamon Learning Center atau CLC untuk dapat meningkatkan kinerjanya sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan keinginan dan kemampuan petani anggota dalam menerapkan pola tumpang sari. Dimana tujuannya akhirnya untuk meningkatkan pendapatan petani
3. Organisasi TAKTIK diharapkan mampu menjadi organisasi yang lebih mandiri, hingga sekaligus mampu berperan sebagai ekportir kulit manis.
4. Veco Indonesia diharapkan dapat melebarkan perhatiannya kepada petani kulit manis lainnya yang ada di Kabupaten Kerinci. Tidak terbatas pada petani kulit manis didaerah penelitian saja.
5. Pemerintah dan pihak lainnya dapat menjadikan Organisasi TAKTIK sebagai contoh suatu upaya meningkatkan posisi tawar petani melalui pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan kesamaan kepentingan, kesamaan lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya.

